

80670

LAPORAN PENELITIAN
PEMANFAATAN LINGKUNGAN BELAJAR
MAHASISWA D-II GURU SD
DI SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS TERBUKA
(EVALUASI ILLUMINATIF)

O
L
E
H

SITI AISYAH

NIP. 130 531 922

UNIVERSITAS TERBUKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
JAKARTA 1992

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN

1. Judul Penelitian : **PEMANFAATAN LINGKUNGAN BELAJAR MAHASISWA
D-II GURU SD DI SEKITAR KAMPUS
UNIVERSITAS TERBUKA (EVALUASI ILLUMINATIF)**
2. Peneliti
 - a. Nama : Siti Aisyah
 - b. N I P : 130 531 922
 - c. Jenis Kelamin : Perempuan
 - d. Pangkat/Gol : Penata Muda TK.I/III/b
 - e. Jabatan : Staf Pengajar
 - f. Unit : FKIP Universitas Terbuka
3. Pembimbing : Dr. Tisnowati Tamat
4. Lokasi : 4 SD Negeri di sekitas Kampus UT
5. Waktu Penelitian : Agustus 1990 s/d Januari 1991
6. Biaya : Rp.350.000,- (tiga ratus lima puluh ribu rupiah)

Menyetujui
Pembimbing



Dr. Tisnowati Tamat
NIP. 130 095 379

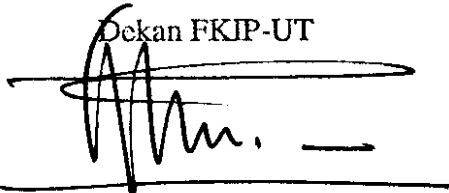
Jakarta, Maret 1992
Peneliti



Siti Aisyah
NIP. 130 531 922

Menyetujui

Dekan FKIP-UT



Drs. Nochi Nasution, M.A.
NIP. 130 095 278

Ka. Puslitabmas

Dr. Aria Djaliil
NIP. 130 364 176

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul " Pemanfaatan Lingkungan Belajar Mahasiswa D-II Guru SD di Sekitar Kampus Universitas Terbuka".

Tujuan penelitian ini untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan : (1) Bagaimana cara mahasiswa membaca modul , (2) Bagaimana mahasiswa mendengarkan bahan audio; (3) Bagaimana mahasiswa mengerjakan tugas mandiri ; (4) Bagaimana Mahasiswa membentuk kelompok belajar ; (5) Bagaimana mahasiswa memanfaatkan perpustakaan ;(6) Bagaimana mahasiswa memanfaatkan pihak lain (nara sumber).

Penelitian ini dilakukan di empat sekolah dasar yang berada di sekitar kampus Universitas Terbuka. Sampel adalah 15 mahasiswa D-II PGSD dari ke empat SD tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan di lapangan.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : kesempatan mahasiswa membaca modul sangat terbatas. Untuk satu masa tutorial hanya sempat terbaca dua kali. Belajar dengan audio dalam bentuk kaset rekaman agak membantu mahasiswa untuk lebih memahami isi modul. Tugas mandiri sangat membantu mahasiswa untuk membaca dan mempelajari modul. Penambahan nilai dari tugas mandiri ikut memotivasi belajarnya mahasiswa. Kelompok belajar mahasiswa sangat membantu keterampilan mahasiswa berdiskusi dan menimbulkan persaingan

belajar yang sehat serta saling isi mengisi hal-hal yang belum diketahui. Interaksi antar mahasiswa yang berlangsung dengan baik. Perpustakaan belum dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagaimana mestinya. Pemanfaatan nara sumber dan pihak lain telah dilaksanakan dengan baik.

UNIVERSITAS TERBUKA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis sampaikan kepada Allah Yang Maha Esa dan maha penyayang yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk kepada peneliti dalam menyelesaikan laporan ini.

Dalam menyelesaikan laporan ini peneliti telah berusaha sebaik mungkin, namun karena berbagai keterbatasan yang ada pada peneliti, laporan ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan agar kekurangan dan kelemahan tersebut dapat dimaklumi.

Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan yang diperoleh peneliti dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. Setijadi, selaku Rektor Universitas Terbuka yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian; Bapak Dr. Aria Djalil, selaku Kepala Pusat Penelitian UT yang telah mengupayakan izin serta cara penelitian ini; Bapak Drs. Noehi Nasution, M.A., selaku Dekan FKIP yang telah memberikan izin terlaksananya penelitian ini.

Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Dr. Tisnowati Tamat, selaku pembimbing dan secara sabar dan tulus memberikan berbagai arahan dan motivasi, meskipun dalam kesibukan yang sulit dibayangkan.

Tidak lupa peneliti sampaikan rasa terima kasih kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru SD yang berada di sekitar Kampus Universitas Terbuka.

Akhirnya, semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang tetap menyertai kita semua.

Jakarta, Maret 1992

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 2 |
| C. Pembatasan Masalah | 2 |
| D. Rumusan Masalah | 2 |
| E. Tujuan Penelitian | 3 |
| F. Kegunaan Penelitian | 3 |
| BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA BERPIKIR | |
| A. Tinjauan Kepustakaan | 4 |
| 1. Lingkungan | 4 |
| 2. Lingkungan Belajar | 6 |
| B. Kerangka Berpikir | 8 |
| BAB III METODOLOGI | |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 10 |
| B. Populasi dan Sampel | 10 |
| C. Metode Penelitian | 10 |
| D. Instrumen Penelitian | 11 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 11 |
| F. Teknik Analisis Data | 11 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 13 |
| B. Pembahasan | 17 |

| | | |
|-----------------|----------------------|------|
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | |
| | A. Kesimpulan | 21 |
| | B. Saran | 22 |
| DAFTAR PUSTAKA | | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | | viii |

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR LAMPIRAN

| LAMPIRAN | Halaman |
|----------------------------|---------|
| 1. Pedoman Observasi | 23 |
| 2. Pedoman Wawancara | 24 |
| 3. Catatan Lapangan | 25 |

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan di Indonesia selalu menjadi topik perdebatan sepanjang masa, khususnya dimasa-masa tahun ajaran baru. Yang selalu muncul ke permukaan biasanya menyangkut kuantitas misalnya daya tampung yang tidak memadai dan kualitas antara lain masalah lulusan SMA tidak memenuhi harapan perguruan tinggi atau dunia kerja. Disamping itu terdapat juga masalah-masalah tentang undang-undang pendidikan, penghapusan jurusan di SMA, pengajaran matematika, rencana SD 9 tahun, peningkatan mutu guru dan pengalihan pengadaan guru sekolah dasar (SD) pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti).

Dengan pengalihan tugas penyelenggaraan guru SD dari Direktur Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) ke Dikti, Perguruan Tinggi khususnya di IKIP dan FKIP ditugaskan untuk melaksanakan program Diploma untuk pendidikan guru SD, sedang untuk guru SD yang sudah aktif mengajar, peningkatannya diserahkan kepada Universitas Terbuka yang diselenggarakan melalui program penyeteraan D-II Guru SD.

Untuk mengetahui apakah program penyeteraan D-II yang diperuntukkan bagi guru-guru SD betul-betul telah memanfaatkan lingkungan belajar yang ada di sekitarnya, seperti pemanfaatan sarana dan fasilitas yang disediakan oleh UT, kiranya perlu diadakan penelitian. Oleh sebab itu

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang evaluasi Illuminatif pemanfaatan lingkungan belajar mahasiswa D-II Guru SD di sekitar kampus UT.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, maka timbul pertanyaan-pertanyaan yang dapat diidentifikasi antara lain : Prasarana dan sarana apakah yang perlu disiapkan oleh UT dalam menyelenggarakan program penyetaraan D-II Guru SD ? Apakah sarana dan fasilitas disediakan oleh UT dapat dimanfaatkan oleh guru-guru SD peserta penyetaraan D-II ? Apakah guru-guru SD betul-betul telah memanfaatkan lingkungan belajar yang ada di sekitarnya?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini masalah dibatasi pada : Pemanfaatan lingkungan belajar mahasiswa D-II Guru SD di sekitar kampus Universitas Terbuka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat dibuat rincian masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mahasiswa membaca modul ?
2. Bagaimana mahasiswa mendengarkan bahan audio yang mereka terima ?
3. Bagaimana mahasiswa mengerjakan tugas mandiri ?
4. Bagaimana mahasiswa membentuk kelompok belajar ?
5. Bagaimana mahasiswa memanfaatkan perpustakaan ?

6. Bagaimana mahasiswa memanfaatkan pihak lain ?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan di atas, yaitu mengetahui pemanfaatan lingkungan belajar oleh mahasiswa D-II Guru SD di sekitar Kampus Universitas Terbuka.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi UT dalam mengelola program D-II penyetaraan Guru SD. Selanjutnya penelitian ini diharapkan pula akan berguna untuk perbaikan dan peningkatan guru-guru SD dalam memanfaatkan lingkungan belajar dan mutu mereka dalam mengajar, baik secara perorangan maupun kelompok

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Tinjauan Kepustakaan

1. Lingkungan

Menurut Prawiroadmodjo dkk (1988), lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya di sekitar makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya. Di atas lingkungan inilah manusia berusaha mencapai dan meningkatkan kemakmurannya. Menurut acuan Hamalik dalam Rusyan, Kusdinar dan Arifin (1989), lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar kita, yang ada hubungannya dan berpengaruh terhadap diri kita. Dalam arti yang lebih spesifik, lingkungan adalah hal-hal atau sesuatu yang berpengaruh terhadap perkembangan manusia. Lingkungan menurut pengertian inilah yang sering disebut dengan "Lingkungan Pendidikan". Berpengaruh artinya bermakna, berfungsi dan berperan terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dalam hal ini adalah mahasiswa Program penyetaraan D-II Guru SD.

Selanjutnya alam sekitar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita. Baik dekat maupun jauh, baik kelihatan maupun tidak kelihatan. Alam sekitar itu bisa berupa alam, binatang, manusia, peninggalan-peninggalan zaman dulu, ataupun ciptaan-ciptaan yang ada sekarang. Pendek kata, apa yang ada di dalam alam semesta ini tercakup ke dalam pengertian alam sekitar. Turk (1984), menyatakan lingkungan manusia adalah dunia di mana kita hidup yang meliputi benda-

benda tak hidup seperti udara, tanah, mineral, batuan dan air dan makhluk hidup seperti binatang termasuk di dalamnya manusia, bakteri, jamur, dan tumbuh-tumbuhan. Meskipun antara istilah lingkungan dan istilah alam sekitar terdapat perbedaan taksiran, pada umumnya orang mempersamakannya saja. Berbicara tentang alam sekitar dimaksudkan sama artinya dengan berbicara tentang lingkungan. Perbedaan yang bersifat gradual itu tidak selalu dipersoalkan orang.

Menurut Odum (1971), antara individu dan lingkungan terjadi proses saling mempengaruhi secara timbal balik. Tingkah laku individu dalam hal ini mahasiswa D-II Guru SD dapat menimbulkan perubahan-perubahan pada lingkungan yang bersifat positif atau negatif. Positif apabila menimbulkan perubahan ke arah perbaikan, penyempurnaan atau penambahan. Negatif apabila tingkah laku itu bersifat merusak. Sebaliknya lingkungan dapat pula menimbulkan perubahan-perubahan pada diri individu. Tantangan-tantangan alam telah membuat manusia berfikir tentang bagaimana cara menghadapinya dan mengatasinya.

Manusia senantiasa merasa tidak puas hanya dengan lingkungan yang terdekat. Ia ingin mengetahui lebih banyak tentang lingkungan lain yang lebih luas. Maka individu melakukan banyak kegiatan untuk mengenal lingkungan demi lingkungan. Berkat pengaruh lingkungan maka individu terus berkembang, timbul pengalaman-pengalaman baru. Jadi interaksi itu telah memberikan pengalaman-pengalaman individu, pengalaman-pengalaman yang menjadikan individu

sebagai manusia terdidik.

Menyadari fungsi lingkungan belajar dan media, seperti modul, bahan audio, tugas mandiri, perpustakaan dan kelompok belajar yang makin lama makin berkembang maka lingkungan belajar bukan semata-mata alat bantu mahasiswa pada kegiatan belajar mengajar tetapi juga sekaligus merupakan sumber belajar. Lingkungan belajar dengan berbagai keaneka ragamnya dapat merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat apabila direncanakan dan digunakan secara baik. Bertitik tolak dari peranan lingkungan belajar seperti telah disebutkan di atas, jelaslah bahwa lingkungan belajar tadi termasuk suatu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari sistem belajar mahasiswa.

Simanjuntak (1975), menyatakan bermacam-macam lingkungan berpengaruh terhadap sikap dan kepribadian seseorang diantaranya, (1) pengaruh yang memancar dari manusia sebagai individu; (2) pengaruh yang datang dari manusia sebagai kelompok ; (3) pengaruh lingkungan kebendaan ; (4) pengaruh lingkungan yang telah disusun oleh kultural ; (5) lingkungan agraris dan (6) lingkungan transisi, baik politik, ekonomi, sosiologi maupun kultural.

2. Lingkungan Belajar

Lingkungan dapat bersifat mendidik dan dapat pula bersifat merusak. Bersifat mendidik jika berkat pengaruh lingkungan, manusia memperoleh nilai-nilai baru yang baik, pengetahuan-pengetahuan, perubahan sikap, timbulnya

kebiasaan-kebiasaan yang baik, timbulnya pertumbuhan jasmani dan rohani yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat sebagai warga yang baik. Bersifat merusak apabila lingkungan itu justru memberikan pengaruh-pengaruh yang merusak perkembangan manusia.

Adapun yang dimaksud dengan belajar adalah proses yang terjadi dalam otak manusia, di mana ada syaraf dan sel-sel otak yang bekerja mengumpulkan apa yang dilihat oleh mata, didengar oleh telinga, lalu disusun oleh otak sebagai hasil belajar. Itulah sebabnya orang tidak bisa belajar apabila fungsi otaknya terganggu. Menurut Surakhmat (1982), belajar merupakan peristiwa yang terjadi dalam diri manusia. Sampai sekarang para ahli tidak mengetahui seratus persen bagaimana terjadinya peristiwa itu. Diwaktu yang lalu para ahli percaya bahwa peristiwa belajar itu semata-mata merupakan proses kimia yang terjadi dalam sel-sel dan syaraf otak.

Ilmu pengetahuan sudah menemukan bahwa ada bagian-bagian di otak, maupun di berbagai kelenjar tubuh sangat mempengaruhi daya ingat. Tetapi biarpun demikian pendapat tersebut di atas sudah ditinggalkan orang karena tidak terbukti kebenarannya. Jadi belajar bukanlah semata-mata proses jasmaniah.

Untuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa D-II Guru SD yang dapat digunakan :(a) modul ;(b) bahan audio yang mereka terima ; (c) tugas mandiri ;(d) kelompok belajar ;(e) perpustakaan ;dan (f) manusia sumber.

Modul adalah bahan belajar yang digunakan untuk belajar

mandiri. Bahan audio berupa kaset adalah bahan penyerta modul yang mesti didengarkan oleh mahasiswa. Tugas mandiri merupakan buku latihan yang harus dikerjakan oleh mahasiswa dan dikumpulkan. Kelompok belajar adalah wadah untuk mendiskusikan masalah-masalah yang timbul pada tiap mahasiswa setelah mempelajari modul. Perpustakaan adalah sumber pengayaan ilmu untuk menunjang pemahaman isi modul. Manusia sumber adalah orang yang ahli dalam bidang-bidang tertentu. Orang-orang ini diundang ke sekolah untuk memberikan penjelasan-penjelasan atau latihan-latihan kepada mahasiswa sesuai dengan bidang keahlian atau pengalamannya. Dia menjadi sumber pelajaran.

B. Kerangka Berpikir

Untuk kepentingan analisis hasil penelitian yang lebih bersifat kualitatif ini, perlu dikembangkan kerangka berfikir dalam melihat kecenderungan yang ada dalam kasus yang diteliti. Kerangka berfikir ini didasarkan pada persepsi peneliti tentang manfaat lingkungan belajar bagi mahasiswa D-II Guru SD di sekitar Kampus UT yang dikaitkan dengan konsep-konsep yang diperoleh dari kajian kepustakaan. Perlu dijelaskan bahwa manfaat lingkungan belajar mahasiswa yang dijadikan permasalahan dalam penelitian ini mempunyai ciri-ciri khusus sebagai berikut :

1. Cara mahasiswa membaca modul berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Bahan audio membantu mahasiswa untuk memahami isi modul.

3. Tugas mandiri berperan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap isi modul.
4. Kelompok belajar terjadi proses kerja sama itu terdapat segi-segi relasi, interaksi, partisipasi, kontribusi, afeksi, dan dinamika. Setiap individu berhubungan satu sama lain, setiap individu memberi sumbangan, setiap individu saling mempengaruhi, setiap individu ikut aktif, setiap individu mendapat pembagian tugas dan setiap individu berkembang dalam dirinya.
5. Perpustakaan sebagai sumber ilmu sangat menunjang dalam memperkaya wawasan ilmu yang dipelajari dari modul.
6. Pihak lain atau nara sumber sangat berperan sebagai sumber belajar yang sesuai dengan keahliannya dan pengalamannya.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB III

METODOLOGI

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di empat SD Negeri sekitar Kampus UT yaitu SD (1) Pondok Cabe Udik I, (2) Pamulang I, (3) Pamulang Timur, dan (4) Bambu Apus I. Waktu penelitian dilakukan pada bulan september tahun ajaran 1990/1991

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SD di sekitar kampus UT yang menjadi mahasiswa program penyetaraan D-II Guru SD. Sampel dalam penelitian ini kelompok I mahasiswa program penyetaraan D-II Guru SD dari sekolah-sekolah tersebut di atas yang berjumlah 15 mahasiswa dari empat sekolah yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan secara sampling purposif.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan yang bersifat kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena dianggap lebih sesuai dengan obyek penelitian ini yakni proses inovasi pendidikan yang hendak diteliti secara utuh. Penelitian ini memusatkan perhatian pada pemanfaatan lingkungan belajar mahasiswa dalam rangka program penyetaraan D-II Guru SD di sekitar Kampus Universitas Terbuka Tangerang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

- 1) Pedoman opservasi (lihat lampiran 1)
- 2) Pedoman wawancara (lihat lampiran 2)
- 3) Catatan lapangan (lihat lampiran 3)

E. Teknik Pengumpulan Data

Observasi dilakukan terhadap guru-guru SD di empat SD Negeri di sekitar Kampus UT yang menjadi program penyetaraan D-II Guru SD.

Wawancara dilakukan terhadap guru-guru SD yang menjadi mahasiswa program penyetaraan D-II Guru SD yang berada di keempat sekolah tersebut di depan. Pelaksanaan wawancara dilakukan dalam situasi yang tidak resmi. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh informasi yang lebih dipercaya, dalam arti tidak dibuat-buat.

Catatan lapangan dilakukan untuk merangkum dan mengklasifikasi hasil pengumpulan data di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menjaring dan menganalisa informasi-informasi tertulis dan terekam, catatan hasil pengamatan lapangan. Jadi kesemuanya bersifat kualitatif. Informasi yang diperoleh ini dikombinasikan dengan persepsi teoritik tentang masalah yang diteliti untuk dianalisis secara kualitatif oleh peneliti. Dengan informasi yang diperoleh dari lapangan dipakai sebagai titik tolak, kemudian diadakan pengkajian terhadap makna dari

informasi itu dan mengkaitkannya dengan konsep-konsep teoritik yang diperoleh dari tinjauan kepustakaan sehingga saling melengkapi.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini dapat disajikan dengan urutan sebagaimana tertulis pada rumusan masalah.

1. Cara Mahasiswa Membaca Modul

Kesibukan yang dihadapi oleh semua guru SD, khususnya bagi guru SD yang mengikuti penyetaraan D-II Guru SD menyebabkan mereka hanya sempat membaca modul perharinya antara setengah sampai satu jam. Mereka membaca bagian-bagian yang penting bila mereka dapatkan hal-hal yang belum mereka kuasai atau pahami dicatat dan dikumpulkan untuk didiskusikan dalam kelompok kecil belajar, selanjutnya bila kelompok kecil itu juga tidak dapat memecahkan masalahnya mereka bawa ke kelompok besar (tutorial) untuk didiskusikan di sana bersama tutornya.

Karena dalam satu minggu harus membaca atau memahami tiga macam matakuliah, maka setiap matakuliah hanya sempat dipelajari selama dua hari untuk satu masa tutorial.

Mereka membaca modul pada umumnya di pagi hari, sore hari dan malam hari. Begitu pula pada waktu luang di sekolah artinya pada waktu mereka tidak mengajar, sehingga setiap kegiatan belajar dalam modul paling banyak terbaca 3 kali untuk memahaminya, terutama matakuliah IPA, IPS dan Pengembangan Inovasi dan kurikulum. Ada beberapa mahasiswa

yang membuat ringkasan isi modul untuk hal-hal yang mereka anggap sukar.

Menurut mereka yang telah membaca modul terlebih dahulu terbukti lebih aktif di dalam diskusi kelompok dari pada yang belum membaca di samping itu mereka akan lebih muda mengambil kesimpulan dari diskusi tersebut.

2. Cara Mahasiswa Memanfaatkan Bahan Audio

Di antara keempat matakuliah yang diberikan ada yang menggunakan bahan audio berupa kaset rekaman yaitu matakuliah IPA dan IPS. Berhubung kaset rekaman matakuliah tersebut terbatas, maka hanya dapat diputar pada waktu tutorial saja. Bagi mereka yang sudah mempelajari modul di rumah pada kegiatan tutorial tinggal mendengarkan kaset dan menyimpulkan. Tetapi bagi mahasiswa yang belum sempat mempelajarinya, terpaksa pada waktu tutorial mereka mendengarkan sambil membuka-buka modul lalu baru menyimpulkan.

Menurut mereka belajar dengan menggunakan kaset agak membantu untuk lebih memahami isi modul. Hanya kelemahannya untuk mengikutinya harus didengarkan berulang-ulang sehingga sedikit banyak memakan waktu ditambah lagi mereka tidak memiliki kaset tersebut.

3. Tugas Mandiri

Untuk mengerjakan tugas mandiri (TM) pada umumnya mereka membaca secara keseluruhan terlebih dahulu kemudian baru mengerjakan butir-butir soal yang dianggap mudah. Untuk

soal-soal yang sukar didiskusikan lebih dulu dengan teman-teman.

Tugas mandiri dapat memacu mahasiswa membaca dan mempelajari modul. Tugas mandiri juga diperkirakan oleh mahasiswa memberi gambaran macam soal yang akan keluar pada ujian akhir semester. Batas waktu yang diberikan untuk mengerjakan TM hanya satu minggu. Hal itu menyebabkan mahasiswa harus betul-betul menggunakan waktu senggang di rumah atau di sekolah untuk menyelesaikan TM tersebut.

Urutan butir soal TM ternyata diatur secara acak atau tidak sesuai dengan urutan kegiatan belajar pada modul, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan untuk mencari dan menelusuri jawaban-jawaban dari soal-soal yang ada dalam tugas mandiri. Mereka harus membolak-balik modulnya.

4. Kelompok Belajar

Sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa kelompok belajar menimbulkan semangat untuk belajar. Dalam kelompok belajar mahasiswa termotivasi untuk lebih giat belajar dengan mempelajari modul karena adanya persaingan untuk maju. Disamping itu mereka dapat berdiskusi dengan sesama temannya juga dapat saling isi mengisi kekurangan masing-masing. Dengan saling isi mengisi tadi maka pengetahuan mahasiswa dapat bertambah dan hal-hal yang belum mereka ketahui atau belum mereka pelajari akan dapat diperoleh dalam kelompok belajar. Dari hasil diskusi kelompok belajar mahasiswa dapat lebih memahami isi modul yang pengertiannya mereka anggap

masih kabur, sehingga mahasiswa terdorong membaca kembali modul tersebut di rumah.

Ada dua macam kelompok belajar yaitu kelompok besar atau tutorial terdiri atas 20 sampai 30 mahasiswa dan kelompok kecil terdiri dari dua sampai empat mahasiswa. Selain mengikuti tutorial ada juga beberapa mahasiswa yang telah membentuk kelompok kecil di rumah yaitu bagi mahasiswa yang tempat tinggalnya berdekatan, ada juga mahasiswa yang membentuk kelompok belajar di sekolah karena tempat tinggalnya terpencar-pencar.

5. Perpustakaan

Mahasiswa pada umumnya terbentur pada tersedianya waktu untuk mengunjungi perpustakaan karena mereka umumnya guru kelas. Sedang izin untuk mengunjungi perpustakaan dalam jam kerja tidak memungkinkan karena hal itu berarti akan meninggalkan murid atau anak didik. Koleksi buku-buku yang ada di sekolah dasar sangat minim kecuali beberapa judul buku IPA. Mahasiswa juga belum dapat memanfaatkan perpustakaan UT karena pada waktu itu mereka belum terdaftar sebagai anggota perpustakaan UT sebagai sebab mereka pada waktu itu belum memiliki kartu mahasiswa.

6. Pemanfaatan Nara Sumber atau Pihak Lain

Nara sumber atau pihak lain yang mereka manfaatkan adalah Kepala Sekolah, karena kepala sekolah dianggap mempunyai banyak pengalaman mengajar dan bewawasan lebih luas; teman-teman sejawat yang kemampuannya dianggap lebih tinggi karena

mereka telah selesai kuliahnya atau kuliah di universitas lain dan berada pada semester di atasnya. Mahasiswa juga sering bertukar pikiran sesama mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa nara sumber atau pihak lain itu mendorong semangat belajar.

B. Pembahasan

1. Tentang Cara Mahasiswa Membaca Modul

Isi modul akan terkuasai dengan baik apabila mahasiswa membaca dan mempelajari dengan tuntas. Carrol (Gage dan Berliner, 1975) dalam Rusyan, Kusdinar dan Arifin berasumsi bahwa setiap peserta didik pada dasarnya kalau diberi kesempatan belajar dengan mempergunakan waktu yang sesuai dengan yang diperlukan mungkin saja mencapai taraf penguasaan seperti yang dicapai oleh rekan-rekannya.

Dalam penelitian ini temuan yang diperoleh adalah cara mahasiswa membaca modul terbatas sekali hanya dua hari untuk setiap matakuliah malahan ada mahasiswa yang membaca bagian-bagian yang penting saja setiap masa tutorial. Jelaslah hal itu menyimpang dari teori belajar tuntas, sehingga tingkat pemahaman mahasiswa yang seharusnya minimum 80% tidak tercapai.

2. Tentang Mahasiswa Memanfaatkan Bahan Audio

Menurut Heinich (1982) media menjamin keefektifan belajar apabila dirancang dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini temuan yang diperoleh ialah bahwa mahasiswa

mahasiswa hanya sempat mendengarkan audio beberapa saat yang diputar oleh tutor di waktu kegiatan tutorial. Seharusnya audio dalam bentuk kaset rekaman itu mereka miliki sendiri, Jadi jelaslah penambahan daya serap isi modul kurang memadai. Daya serap mahasiswa terhadap isi modul akan lebih memadai dan menunjang apabila mahasiswa memiliki kaset tersebut.

3. Tentang Tugas Mandiri

Djajadisastra (1982) menyatakan pemberian tugas adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh adanya kegiatan perencanaan antara siswa dengan guru mengenai suatu persoalan atau problema yang harus diselesaikan atau dikuasai siswa dalam jangka waktu yang disepakati bersama antara siswa dengan guru. Sedang Aquino (1972) memberikan definisi tugas (assignment) merupakan suatu pekerjaan yang diberikan oleh pengajar kepada individu atau kelas. Dalam penelitian ini yang diperoleh adalah sudah sesuai dengan teori-teori tersebut di atas. Oleh sebab itu fungsi dan tujuan tugas mandiri telah memenuhi harapan bagi UT dan Mahasiswa

4. Tentang Kelompok Belajar

Memperhatikan cara pendekatan atau sistem belajar secara berkelompok menurut Gage dan Berliner (1975), dalam Rusyan, Kusdinar dan Arifin menyarankan pengorganisasian kelompok belajar peserta didik ke dalam susunan sebagai berikut ; disebut sebagai kelompok belajar kecil apabila terdiri atas 2 sampai 20 peserta didik, kelompok besar terdiri atas 20 sampai 40 peserta didik dan kelompok sangat besar apabila

melebihi 40 peserta didik. Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini telah sesuai dengan teori-teori yang dikemukakan di atas hanya saja efektivitas yang diperoleh dalam kelompok belajar itu sebenarnya masih dapat ditingkatkan apabila waktu yang tersedia untuk belajar kelompok mencukupi dan sebaiknya mahasiswa mempelajari modul lebih dahulu di rumah.

5. Tentang Perpustakaan

Perpustakaan adalah sumber untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya bagi mahasiswa di suatu universitas. Agar informasi dan ilmu yang diperoleh dari perpustakaan itu memadai, maka diperlukan waktu yang cukup. Dalam penelitian ini temuan yang diperoleh bahwa mahasiswa tidak mempunyai waktu cukup, koleksi buku-buku ilmu di sekolah dasar sangat miskin. Di samping itu mahasiswa belum dapat memanfaatkan keberadaan perpustakaan UT yang dapat disebabkan hal-hal teknis, seperti kartu mahasiswa.

6. Tentang Pemanfaatan Nara Sumber atau Pihak Lain

Winkel (1987), mengungkapkan bahwa belajar pada manusia adalah suatu interaksi aktif antara manusia dengan lingkungan sehingga menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman sikap dan keterampilan yang relatif konstan dan berbekas. Oleh sebab itu pemanfaatan nara sumber atau pihak lain oleh mahasiswa sangat membantu penambahan pengetahuan pemahaman, sikap dan keterampilan mereka. Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini telah sesuai dengan teori

tersebut di atas bahwa nara sumber atau pihak lain itu mendorong semangat belajar mereka.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Temuan yang diperoleh dari hasil penelitian "Pemanfaatan Lingkungan Belajar Mahasiswa D-II Guru SD di Sekitar Kampus Universitas Terbuka," dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mahasiswa membaca modul belum maksimal karena keterbatasan waktu yaitu hanya setelah mereka bekerja. Mahasiswa hanya dapat memanfaatkan waktu luangnya saja untuk membaca dan mempelajari modul, sehingga modul hanya dibaca dan dipelajari bagian-bagiannya yang mereka anggap penting.
2. Audio dalam kaset rekaman yang diharapkan dapat membantu belajar mahasiswa ternyata kurang efektif karena mahasiswa tidak memiliki kaset itu sendiri. Kaset hanya didengarkan pada waktu kegiatan tutorial saja.
3. Tugas mandiri ternyata dapat mendorong dan memacu belajar mahasiswa untuk memahami isi modul. Tugas mandiri juga merupakan latihan yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk menghadapi ujian akhir semester. Untuk mengenal bentuk soal mahasiswa memperoleh manfaat dari bentuk-bentuk soal dalam tugas mandiri.
4. Dengan adanya kelompok belajar mahasiswa memperoleh manfaat seperti : kemampuan berdiskusi, kemampuan bertukar pikiran, kemampuan bertanya, memperkaya pemahaman karena adanya isi mengisi ilmu, memberi

motivasi mahasiswa untuk membaca dan mempelajari isi modul yang belum sempat dibaca dan dipelajari.

5. Mahasiswa belum dapat memanfaatkan perpustakaan, baik perpustakaan sekolah maupun perpustakaan Universitas Terbuka.
6. Mahasiswa umumnya telah memanfaatkan dengan baik Pihak Lain atau Nara Sumber antara lain kepada kepala sekolah teman sejawat dan tutor.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan sebagai berikut :

1. Mahasiswa perlu membaca dan mempelajari isi modul lebih giat dan mendalam agar dapat mencapai prestasi yang diharapkan dengan cara berulang-ulang membaca modul
2. Mahasiswa diberi izin untuk memperbanyak rekaman.
3. Kegiatan kelompok belajar hendaknya lebih ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya dengan cara menambah banyaknya pertemuan dan sudah mempelajari modulnya.
4. Untuk meningkatkan ilmu dan memperluas wawasan dari setiap matakuliah yang dipelajari, mahasiswa perlu memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin misalnya segera menjadi anggota perpustakaan dan aktif menggunakannya.

CONTOH
PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Populasi : Guru-guru SD di sekitar kampus UT yang menjadi mahasiswa program penyetaraan D-II guru SD.

Sample : Kelompok I mahasiswa program penyetaraan D-II guru SD di SD Pondok Cabe Udik I Tangerang.

Pengambilan Sample : Sampling purposif

Catatan semua yang teramati tentang :

1. Penampilan mahasiswa (pakaian, bahasa, penampilan)
2. Keadaan mahasiswa (jumlah, kehadiran)
3. Alat/sarana yang tersedia (ruangan, mebiler, alat bantu dan lain-lain)
4. Masalah yang dibahas (pertanyaan-pertanyaan)
5. Datangnya inisiatif (dari mahasiswa)
6. Keterlibatan mahasiswa (berapa orang, dalam hal apa, berapa lama)
7. Suasana interaksi kelas (hubungan tutor dan mahasiswa, mahasiswa dan mahasiswa)
8. Masalah-masalah yang muncul sesaat
9. Hal-hal lain

| |
|------------------------|
| Tulis Hasil Pengamatan |
| dalam Catatan Lapangan |
| |

InstrumenContoh
Pedoman Wawancara

| No | Pertanyaan | Sumber Inform | Jawaban | Keterangan |
|----|--|---------------|---------|------------|
| 1 | a. Bagaimana cara Anda membaca modul? b. Berapa jamkah Anda menggunakan waktu untuk membaca modul dalam sehari ? c. Berapa kalikah Anda membaca tiap-tiap kegiatan belajar yang ada dalam modul ? | | | |
| 2 | a. Apakah Anda mendengarkan rekaman audio ? b. Bagaimana Anda memanfaatkan rekaman audio ? c. Bagaimana Anda membagi waktu untuk membaca modul dengan mendengarkan rekaman audio ? | | | |
| 3 | a. Bagaimana cara Anda mengerjakan TM ? b. Bagaimana pendapat Anda dengan adanya TM ? c. Bagaimana pendapat Anda apakah TM membantu persiapan tes UAS ? | | | |
| 4 | a. Bagaimana pendapat Anda apakah Pokjar ? b. Berapa anggota kelompok belajar Anda ? c. Berapa kalikah Anda belajar berkelompok dalam sebulan ? | | | |
| 5 | a. Bagaimana cara Anda memanfaatkan pihak lain ? b. Bagaimana pendapat Anda pengaruh pihak lain terhadap kegiatan belajar Anda ? | | | |
| 6 | a. Bagaimana Anda memanfaatkan perpustakaan yang ada disekitar Anda? b. Berapa kalikah Anda dalam sebulan mengunjungi perpustakaan ? c. Bagaimana pendapat Anda tentang koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan cukup memadai ? | | | |

ContohCATATAN LAPANGAN

Nama Responden/Sumber Data :

Waktu Wawancara/observasi tanggal:

Jam :s/d

Pewawancara/Observer :

| K a t a g o r i | M a s a l a h | M e t o d e | k u a l i | D a t a | INFORMASI/DATA |
|--------------------------------------|---------------------------------|----------------------------|---------------------------|------------------|---------------------------------|
| | | | | | Sistem Wawancara / Observasi : |
| | | | | | Isi Wawancara/Hasil Observasi : |

Kategori masalah : Nomer kode (diisi kemudian)

Metode : O = Observasi; W = Wawancara

Kualitas Data : Y = meyakinkan; R = meragukan.

Komentar Peneliti :